

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum BUMDes Mulia Mandiri

a. Profil BUMDes Mulia Mandiri

Desa Campurdarat berada di wilayah Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Letak Desa yang berada pada pusat pemerintahan Kecamatan itulah yang sebagian besar penduduknya memiliki usaha industri dan petani. Potensi yang dimiliki oleh Desa Campurdarat sangat beragam, namun adanya persaingan usaha serupa dan minimnya modal menjadi faktor utama penghambat meningkatnya perekonomian masyarakatnya.

Melihat kondisi desa tersebut Pemerintah Desa beserta masyarakat berusaha untuk mengurangi angka kemiskinan dengan melalui program-program pengentasan kemiskinan yang ada di Desa Campurdarat yang terangkum dalam wadah BUMDes. Sehingga dengan terbentuknya BUMDes yang dikelola secara ekonomis, mandiri, profesional bisa memperkuat pendapatan desa, meningkatkan kesempatan berusaha dan sebagai motor penggerak perekonomian desa dengan cara memperkuat perekonomiannya sendiri yang dikelola desa dan masyarakat desa secara inovatif dan kreatif.

BUMDes Mulia Mandiri berdiri sejak 8 Oktober tahun 2015 bertempat di Balai Desa Campurdarat berdasarkan keputusan Peraturan Desa Campurdarat Nomor 5 tahun 2015. Setelah sempat *vacuum* untuk beberapa saat terhitung tahun 2015 hingga tahun 2018, BUMDes Mulia Mandiri mulai bangkit guna untuk meningkatkan perekonomian dan menyejahterakan masyarakat Campurdarat. Pada tahun 2019 mulai pelaksanaan unit usaha BUMDes, walaupun masih dalam tahapan *babad* atau perintisan, BUMDes Mulia Mandiri mampu bersaing, tumbuh dengan pesat dan bertahan dengan banyaknya hambatan seperti keterbatasan modal dan banyaknya unit usaha serupa. BUMDes Mulia Mandiri memiliki 2 sektor riil yang sudah berjalan, dan beberapa program kerja tambahan yang sudah berjalan maupun masih dalam tahap pembangunan. BUMDes Mulia Mandiri dibentuk guna untuk menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan pelayanan umum untuk masyarakat Desa Campurdarat, meningkatkan perekonomian masyarakat, dan untuk menyejahterakan masyarakat.

Sebagai langkah awal, BUMDes Mulia Mandiri melakukan kegiatan-kegiatan yang nyata salah satunya adalah unit usaha minimarket atau BUMDes-Mart yang terbentuk sejak bulan Juni 2019. Dimana unit usaha minimarket tersebut bertujuan untuk pemenuhan

kebutuhan masyarakat desa Campurdarat dengan harga yang relatif rendah jika dibandingkan dengan minimarket lain yang banyak terdapat di Desa Campurdarat. Dibangunnya BUMDes-Mart dengan dana yang lumayan besar yaitu Rp 94.656.100 dengan rincian untuk dibelikan peralatan keperluan dagang BUMDes-Mart. Meskipun BUMDes-Mart ini masih dalam tahap perintisan, tetapi dapat menyejahterakan masyarakat Desa Campurdarat berdasarkan pemenuhan kebutuhan hidup dengan harga yang relatif rendah agar dapat dijangkau semua kalangan masyarakat. BUMDes-Mart ini juga dapat meningkatkan perekonomian Masyarakat dengan cara memberi lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Dalam pengembangan hingga tanggal 31 Agustus 2020 perubahan modal yang tercatat di BUMDes-Mart senilai Rp 158.900.000.

Setelah berdirinya BUMDes-Mart, mulai dibentuk unit usaha lainnya menyesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh Desa Campurdarat. Selain itu pembentukan unit usaha baru juga bertujuan untuk mempercepat hasil unit usaha BUMDes yang sebelumnya untuk masyarakat. Sehingga pada bulan Oktober tahun 2019 didirikan unit usaha angkringan yang terletak di depan BUMDes-Mart, dengan penambahan unit usaha baru terbukti bisa menambah penghasilan bagi masyarakat Desa Campurdarat dengan menitipkan manan ringan

maupun berat untuk diperjual belikan di angkringan BUMDes.

b. Maksud dan Tujuan BUMDes

Pembentukan BUMDes Mulia Mandiri dimaksudkan sebagai lembaga ekonomi Desa yang mengembangkan usaha dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan perekonomian khususnya rumah tangga miskin Desa Campurdarat.

Tujuan pendirian BUMDes Mulia Mandiri

- 1) Meningkatkan perekonomian desa.
- 2) Mengoptimalkan asset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
- 3) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
- 4) Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga.
- 5) Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
- 6) Membuka lapangan pekerjaan.
- 7) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanann umum. Pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.

8) Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan
Pendapatan Asli Desa.

c. Visi dan Misi BUMDes

1) Visi BUMDes Mulia Mandiri adalah mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan perekonomian Desa Campurdarat melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial dengan motto “Mari Bersama Membangun Desa”

2) Misi BUMDes Mulia Mandiri :

- a) Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha simpan pinjam dan sektor riil.
- b) Pembangunan infrastruktur dasar perdesaan yang mendukung perekonomian perdesaan.
- c) Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak
- d) Mengelola dana program yang masuk ke Desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi perdesaan.

2. Pengembangan dan Pengelolaan BUMDes Mulia Mandiri Desa Campurdarat

Pengelolaan merupakan faktor utama dalam menentukan pengembangan suatu BUMDes, sehingga dapat memajukan BUMDes. Sedangkan tujuan pengembangan BUMDes Mulia Mandiri adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian Desa. Hal ini ditegaskan oleh Bapak Pri selaku ketua pelaksana BUMDes Mulia Mandiri:

“BUMDes ini kan masih dalam masa perintisan ya, apalagi untuk unit usahanya. Walaupun seperti itu, dalam pengembangannya cukup baik sehingga bermanfaat untuk masyarakat walaupun belum maksimal. Untuk meningkatkan agar maksimal dibentuklah angkringan. Dimana dampaknya itu juga sangat berpengaruh terhadap masyarakat sekitar.”¹

Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Budi selaku anggota BUMDes Mulia Mandiri:

“Dari awal berdiri hingga saat ini pengembangannya sangat baik, sejak sebelum adanya covid menyerang Negara Indonesia. Karena kami benar-benar memanfaatkan dana dengan semaksimal mungkin dan melaksanakan planning yang dibuat dari awal. Oleh karenanya, kami sepakat mendirikan BUMDes- Mart dan angkringan ini yang sesuai dengan potensi Desa Campurdarat.”²

Dalam pengelolaan BUMDes, dilakukan beberapa program-program unit usaha agar pelaksanaan pengembangan BUMDes berjalan sesuai dengan tujuan BUMDes, dimana poin terpentingnya untuk mewujudkan majunya perekonomian masyarakat Desa Campurdarat.

¹ Wawancara dengan Bapak Pri, Ketua BUMDes, pada tanggal 24 Agustus 2020

² Wawancara dengan Bapak Budi, Anggota BUMDes, pada tanggal 24 Agustus 2020

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Deni selaku bendahara operasional

BUMDes:

“Sebelumnya BUMDes ini kan dibagi ada 5 unit usaha yang akan dijalankan, tetapi kami masih mendalami unit usaha pertokoan karena pada dasarnya kondisi Desa Campurdarat ini kan bergerak pada sektor riil. Dan terbukti BUMDes-Mart dan angkringan masih berjalan dan memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Campurdarat.”³

Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Bapak Pri selaku ketua pelaksana operasional BUMDes:

“Untuk saat ini kami masih menjalankan unit usaha mini market dan angkringan. Kedepannya juga akan menjalankan penyewaan ruko-ruko disebelah barat Kantor Desa itu untuk menjajakan oleh-oleh khas Desa Campurdarat, yang masih dalam tahap pembangunan.”⁴

Dalam menjalankan program-program BUMDes dibutuhkan pengelolaan dana yang baik dan terstruktur sehingga dalam menjalankan program BUMDes berjalan dengan baik dan dapat memberikan hasil yang besar. Pengelolaan dana pada BUMDes Mulia Mandiri ini dipaparkan secara transparan agar masyarakat mengetahui bagaimana pengembangan pada unit-unit usaha BUMDes. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Deni selaku bendahara BUMDes:

“Pengelolaan dana operasional secara umum saja ya, nanti lebih jelasnya bisa dilihat pada data. Mulai dari modal awal yang sejumlah Rp 4.000.000 lalu mendapat Dana Desa sejumlah Rp 94.600.000 untuk BUMDes-Mart. Dan pendapatan dagang periode sampai 31 Agustus 2020 ini sejumlah Rp 158.900.000. Dengan rata-rata perbulannya kisaran Rp 6.000.000. Sedangkan pada unit usaha angkringan itu membutuhkan dana kurang lebih Rp

³ Wawancara dengan Bapak Deni, Bendahara BUMDes, pada tanggal 24 Agustus 2020

⁴ Wawancara dengan Bapak Pri, Ketua BUMDes, pada tanggal 24 Agustus 2020

1.500.000 itu untuk pembelian rombongan dan alat dagang, selebihnya pada atribut kursi, meja itu disumbangkan oleh pihak donatur. Sedangkan laba perbulan yang didapat angkringan itu Rp 2.000.000 itu masih jadi satu antara laba rugi dan laba kotornya. Untuk pengelolaan dana, saya rasa transparan saja agar BUMDes bisa lebih dekat dengan masyarakat dan bisa menjadi patokan bagi pengembangan selanjutnya”⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa meskipun BUMDes Mulia Mandiri masih dalam tahap perintisan, namun berdasarkan pengelolaan BUMDes dengan menjalankan unit usaha Mini Market dan angkringan ini cukup bagus dan efisien dengan pemanfaatan dana dengan terperinci dan secara transparan dan pengelolaan unit usaha yang terstruktur. Sehingga dalam pengembangan unit usaha BUMDes terhitung sejak mulai berdiri hingga saat ini, bahkan untuk kedepannya akan membuahkan hasil yang nyata. Karena memang tujuan dibangunnya unit usaha BUMDes untuk menyejahterakan masyarakat dengan meningkatkan perekonomiannya.

Untuk itu BUMDes Mulia Mandiri mendirikan unit usaha minimarket yang bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat dengan cara menjual pemenuhan kebutuhan hidup dengan harga yang relatif rendah sehingga dapat dijangkau oleh kalangan menengah kebawah. Selain itu dibentuknya unit usaha minimarket juga bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan baru dengan penghasilan yang lumayan besar bagi kawasan perdesaan.

⁵ Wawancara dengan Bapak Deni, Bendahara BUMDes, pada tanggal 24 Agustus 2020

Selain dibentuknya unit usaha minimarket, BUMDes juga membentuk unit usaha angkringan yang bertujuan untuk mempercepat hasil dari minimarket dalam memajukan perekonomian dan menambah penghasilan masyarakat Campurdarat.

3. Implikasi Pengembangan BUMDes Mulia Mandiri Terhadap Peningkatan Perekonomian Desa Campurdarat

Dalam pengembangan BUMDes, pelaksanaan program-program unit usaha harus berjalan dengan baik dan efektif. Sehingga selain dapat memajukan BUMDes, juga dapat memajukan dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Dian selaku Kepala Desa Campurdarat:

“Unit-unit usaha BUMDes ini efektif kalau menurut saya walaupun belum 100%, kenapa kok belum komplit 100% yak arena seperti yang kita tahu bahwa unit usaha ini terhitung baru berdirinya. Pemenuhan dagangan pun juga masih belum lengkap. Tetapi hal ini bisa dikatakan efektif dijalankan karena harga yang ditawarkan pada BUMDes-Mart ini lebih rendah jika dibandingkan toko-toko yang lain, selain itu BUMDes-Mart juga membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Desa Campurdarat dimana mempekerjakan 3 orang untuk berjaga. Selain itu angkringan disamping BUMDes-Mart itu yang juga bagian dari unit usaha BUMDes juga dapat meningkatkan perekonomian warga sekitar, selain memberi lapangan pekerjaan baru yaitu penjaga angkringan. Masyarakat sekitar juga diperbolehkan untuk menitipkan penjualan atau dagangannya di angkringan, seperti makanan ringan maupun berat. Yang nantinya 10% laba perolehan dari angkringan akan digunakan untuk kesosialan berdonasi kepada masyarakat yang kurang mampu rutin tiap bulannya.”⁶

⁶ Wawancara dengan Bapak Dian, Kepala Desa Campurdarat pada tanggal 26 Agustus 2020

Pendapat serupa diungkapkan oleh Bapak Suharni selaku Perangkat

Desa Campurdarat :

“Sudah efektif tetapi belum maksimal, saya katakan belum maksimal karena banyak planning atau rencana yang masih dalam tahap permulaan. Kan untuk pemenuhan dari minimarketnya itu belum lengkap, kalau belum lengkap juga berdampak pada usaha angkringan itu karena kan untuk pemenuhan penjualannya dari minimarket, cuma tinggal itu saja kalau menurut saya.”⁷

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan Bapak Pri selaku ketua pelaksana operasional BUMDes:

“Unit-unit usaha BUMDes ini efektif, karena sudah ada rencana (planning) yang matang dalam menjalankan usaha ini. Selain itu di Desa Campurdarat ini juga potensinya hanya sektor riil saja yang menjadi unggulannya, jadi unit usaha BUMDes-Mart dan angkringan ini sangat efektif apalagi letak usaha ini juga strategis berada di pusat Pemerintahan Desa dan dekat jalan raya.”⁸

BUMDes merupakan faktor utama penggerak ekonomi masyarakat Desa untuk meningkatkan perekonomiannya dengan unit usaha yang telah didirikan. Oleh karenanya, peran BUMDes menjadi kunci utama keberhasilan BUMDes dalam memajukan ekonomi masyarakatnya. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Budi selaku anggota BUMDes:

“Peran BUMDes disini tentu berpengaruh pada perekonomian masyarakat Desa Campurdarat, walaupun unit usaha BUMDes ini masih baru, menurut saya bisa dikatakan dapat meningkatkan perekonomian. Karena kan dengan adanya BUMDes-Mart ini juga membuka lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat Desa Campurdarat, kami ada 3 karyawan kasir minimarket yang terbagi dalam 3 shift pada tiap minggunya. Selain itu juga yang menjaga di angkringan itu warga Desa Campurdarat, masyarakat juga dapat menitipkan makanan ringan maupun berat di angkringan yang artinya bisa menambah pendapatan Masyarakat Desa Campurdarat.

⁷ Wawancara dengan Bapak Suharni, Perangkat Desa Campurdarat pada tanggal 26 Agustus 2020

⁸ Wawancara dengan Bapak Pri, Ketua BUMDes, pada tanggal 24 Agustus 2020

Belum lagi kalau ada event yang diadakan seperti turnamen voli itu juga banyak masyarakat Desa Campurdarat yang berjualan di area Balai Desa. Selain itu dari pemanfaatan penyewaan ruko kedepannya itu juga dimanfaatkan untuk menjual hasil kerajinan/ciri khas dari Desa Campurdarat, disana nanti kan ada 6 kios yang terbagi berdasarkan Dusun yang ada di Desa Campurdarat.”⁹

Secara garis besar, BUMDes memiliki dua manfaat yaitu manfaat komersil dan pelayanan publik. manfaat komersil yaitu BUMDes mampu meningkatkan penghasilan dan membuka lapangan baru untuk masyarakat. Sedangkan manfaat pelayanan umum, BUMDes mampu memberikan manfaat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat melalui kontribusi pelayanan sosial, seperti pada unit usaha angkringan yang dibentuk oleh BUMDes Mulia Mandiri yaitu mengadakan bakti sosial memberikan sumbangan kepada masyakat yang kurang mampu. Hal ini ditegaskan oleh Bapak Pri selaku ketua pelaksana operasional BUMDes:

“Banyak sekali manfaat dari BUMDes ini, seperti meningkatkan perekonomian dan mengurangi angka pengangguran di Desa Campurdarat, lalu membantu masyarakat menengah kebawah dalam mencukupi kebutuhan hidupnya berdasarkan harga yang ditawarkan di BUMDes-Mart itu relatif rendah, selain itu keuntungan yang didapat angkringan juga sebagian disumbangkan kepada masyarakat yang tidak mampu.”¹⁰

⁹ Wawancara dengan Bapak Budi, Anggota BUMDes, pada tanggal 24 Agustus 2020

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Pri, Ketua BUMDes, pada tanggal 24 Agustus 2020

Pendapat serupa diungkapkan oleh Mbak Naya selaku karyawan dari BUMDes-Mart:

“Manfaatnya tentu ada, terutama bagi masyarakat Desa Campurdarat, selain mengurangi angka pengangguran juga bisa meningkatkan perekonomiannya. Selain itu harga yang ditawarkan dan banyaknya promo yang dikeluarkan juga berdampak pada masyarakat, bisa dijangkau oleh kalangan menengah kebawah yang membutuhkan barang untuk pemenuhan hidupnya. Kalau manfaat saya pribadi sebagai karyawan dari minimarket, selain mendapat gaji juga mendapat pengalaman untuk berkecimpung di dunia perdagangan.”¹¹

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan Mbak Egi selaku karyawan dari BUMDes-Mart:

“Ya yang saya rasakan sejak menjadi anggota dari usaha BUMDes-Mart ini. Selain saya mendapat gaji yang cukup, saya juga mendapat pengalaman menjadi sales kemudian strategi dalam berdagang, kemudian cara berpromosi, dan lain sebagainya. Selain berdasarkan dari saya pribadi, dampaknya sangat terasa kepada masyarakat menengah kebawah karena harga di minimarket ini rendah.”¹²

Selain meningkatkan perekonomian dengan unit usaha minimarket, BUMDes Mulia Mandiri juga mendirikan unit usaha angkringan untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam kemajuan perekonomian Desa Campurdarat. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Agus selaku pengurus angkringan:

“Manfaat unit usaha yang didirikan BUMDes ini, selain menunjang perekonomian masyarakat dengan dibangunnya unit usaha minimarket, angkringan juga melakukan pemberian bantuan, dengan adanya angkringan ini juga bisa meningkatkan perekonomian warga dengan cara menjualkan makanan ringan dan berat di angkringan ini. Kalau untuk manfaat saya pribadi

¹¹ Wawancara dengan Mbak Naya, Penjaga Kasir BUMDes-Mart, pada tanggal 5 September 2020

¹² Wawancara dengan Mbak Egi, Penjaga Kasir BUMDes-Mart, pada tanggal 26 Agustus 2020

saya mendapat manfaat kepuasan dan kesenangan tersendiri untuk membantu masyarakat Desa Campurdarat.”¹³

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Daman selaku penjaga angkringan :

“Selain meningkatkan pendapatan saya juga meningkatkan pendapatan warga sekitar yang menitipkan makanan ringan maupun beratnya disini untuk dijual yang artinya sangat berpengaruh pada perekonomiannya. Kemudian manfaat kesosialan itu juga terasa bagi masyarakat yang kurang mampu sebagai perumpamaan hanya berdasar 1 cangkir kopi bisa membatu sesama.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peran BUMDes dalam perekonomian Desa Campurdarat, medapat memberikan kontribusi yang cukup baik dalam peningkatan perekonomian masyarakatnya. Dengan membuka lapangan pekerjaan baru dan membantu mencukupi perekonomian masyarakat yang menjual kebutuhan hidup di BUMDes-Mart dengan harga yang relatif rendah, serta membantu masyarakat yang kurang mampu dengan berdonasi berdasarkan sebagian laba yang didapat angkringan.

¹³ Wawancara dengan Bapak Agus , Pengurus Angkringan BUMDes, pada tanggal 1 September 2020

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Daman, Penjaga Angkringan BUMDes, pada tanggal 28 Agustus 2020

B. Temuan Peneliti

1. Pengembangan dan Pengelolaan BUMDes Mulia Mandiri Desa Campurdarat

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa dalam menjalankan unit usaha BUMDes, dibutuhkan pengelolaan yang terstruktur agar pengembangan BUMDes bisa berjalan dengan baik. Jika pengelolaan BUMDes optimal, maka desa akan menjadi desa yang maju dalam perekonomiannya dan desa yang mandiri. BUMDes Mulia Mandiri mengelola dua unit usaha, yaitu unit usaha minimarket dan angkringan.

Dalam pengembangan unit usaha minimarket walaupun terhitung baru saja berdiri, namun cukup berjalan dengan baik berdasarkan pengelolaan yang telah dilakukan. BUMDes-Mart ini dikelola dengan transparan dan terstruktur karena memang BUMDes pada hakikatnya hadir untuk masyarakat dan BUMDes hadir untuk memajukan perekonomian masyarakat. Produk yang dijual pada minimarket ini relatif rendah jika dibandingkan dengan minimarket atau toko lainnya, karena memang tujuan utama dibentuknya BUMDes-Mart ini agar bisa dijangkau oleh semua kalangan dari kalangan atas hingga menengah kebawah.

Selain itu lokasi BUMDes-Mart yang strategis yaitu dekat dengan puskesmas, sekolah, pusat Pemerintahan Kecamatan dan jalan raya membuat BUMDes-Mart ramai dikunjungi tidak hanya masyarakat Desa Campurdarat saja. Sedangkan pada unit usaha angkringan dalam

pengembangannya cukup baik dan berkembang cukup pesat, hal ini dikarenakan pengelolaan yang beda dengan angkringan pada umumnya. Pada angkringan BUMDes ini selain berupaya membantu perekonomian masyarakat Desa Campurdarat juga menggunakan konsep kesosialan.

2. Implikasi Pengembangan BUMDes Mulia Mandiri Terhadap Peningkatan Perekonomian Desa Campurdarat

Sebagai perwujudan dengan adanya BUMDes, implikasi atau peran BUMDes dalam masyarakat menjadi tolok ukur keberhasilan pendirian BUMDes guna meningkatkan perekonomian masyarakat. Pendirian BUMDes didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa, berdasarkan kesepakatan perangkat desa dengan masyarakat Desa Campurdarat membentuk dua unit usaha yaitu:

a. Minimarket

Unit usaha minimarket yang didirikan oleh BUMDes ini mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari bagi semua kalangan masyarakat Desa Campurdarat dikarenakan harga yang ditawarkan pada minimarket ini yang relatif rendah sehingga bisa dijangkau oleh semua kalangan. Tujuan dari penawaran harga yang rendah jika dibandingkan dengan toko lainnya ialah untuk menyejahterakan masyarakat Desa Campurdarat dengan merata.

b. Angkringan

Untuk mempercepat kinerja dan manfaat yang didapat melalui unit usaha minimarket, BUMDes mendirikan unit usaha pada sektor kuliner yaitu angkringan yang terletak pada halaman depan minimarket. Selain tujuan dibentuknya unit usaha angkringan untuk mempercepat kinerja minimarket pada masyarakat, unit usaha yang didirikan oleh BUMDes ini dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Desa Campurdarat, sehingga dapat menambah pendapatan masyarakat. Unit usaha angkringan memang di khususkan bagi masyarakat Desa Campurdarat saja dalam perekrutan karyawan dan penitipan makanan pada angkringan, karena memang tujuan utamanya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Campurdarat.

Selain itu, konsep yang digunakan oleh unit usaha angkringan ini mengusung konsep sosial dimana dari sebagian laba operasional angkringan digunakan untuk berdonasi kepada masyarakat yang kurang mampu utamanya pada Desa Campurdarat agar hidup sejahtera.

Berikut ini data pendapatan sebelum adanya unit usaha BUMDes dan sesudah adanya unit usaha BUMDes Mulia Mandiri :

Tabel 4.1
Pendapatan Sebelum dan Sesudah Adanya Unit Usaha BUMDes Mulia Mandiri

No. u m b e r	Profesi	Sebelum Adanya Unit Usaha BUMDes	Sesudah adanya Unit Usaha BUMDes
1.	Karyawan BUMDes-Mart (Penjaga Kasir)	Rp 600.000	Rp 1.300.000
2.	Penjaga Angkringan	Rp 800.000	Rp 1.150.000
3.	Pemasok Makanan Angkringan	Rp 500.000	Rp 800.000

Sumber: Data yang diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel perubahan pendapatan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya unit usaha yang didirikan oleh BUMDes, dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat secara signifikan dengan perubahan pendapatan yang didapat tiap bulannya. Dengan mengelola dan mengembangkan unit-unit usaha BUMDes, perekonomian Desa Campurdarat akan lebih meningkat dan maju berkembang.

Dalam meningkatkan perekonomian Desa Campurdarat, BUMDes Mulia Mandiri berperan cukup banyak seperti pada unit usaha minimarket yang dinamakan BUMDes-Mart Mulia Mandiri. BUMDes-Mart ini berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Desa Campurdarat.

Karyawan yang dipekerjakan pada BUMDes-Mart ini berjumlah tiga orang yang terbagi dalam tiga shift pada tiap minggunya. Selain itu dalam menyejahterakan masyarakat Desa Campurdarat, harga yang ditawarkan pada minimarket ini cukup rendah sehingga bisa dijangkau oleh semua kalangan.

Selain itu, untuk mendukung peran BUMDes-Mart dalam peningkatan perekonomian masyarakat didirikan unit usaha angkringan. Unit usaha angkringan ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan cara menyediakan ruang kepada masyarakat untuk menjual hasil olahan makanan berat maupun ringan sehingga dapat meningkatkan penghasilan pada tiap bulannya. Selain itu konsep yang diusung angkringan BUMDes ini menggunakan konsep kesosialan dimana berdasarkan laba yang diperoleh BUMDes 20% untuk berdonasi kepada masyarakat yang kurang mampu sehingga dapat berperan secara menyeluruh dari kalangan atas hingga kebawah. Berikut data lapangan pekerjaan sebelum adanya BUMDes dan sesudah adanya BUMDes Mulia Mandiri:

Tabel 4.2

Lapangan Pekerjaan Sebelum Dan Sesudah Adanya Unit

Usaha BUMDes Mulia Mandiri

No	Sebelum Adanya BUMDes	Sesudah Adanya BUMDes
1.	Pekerja Serabutan	Karyawan BUMDes-Mart
2.	Pekerja Serabutan	Penjaga Angkringan
3.	Masyarakat Sekitar yang Berjualan Seadanya	Menjual Olahan Makanan di Angkringan

Sumber : Data yang diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel lapangan pekerjaan sebelum dan sesudah adanya unit usaha BUMDes diatas, dapat disimpulkan bahwa selain dapat meningkatkan pendapatan pada masyarakat Desa Campurdarat. Dengan adanya unit usaha BUMDes dapat membuka lapangan pekerjaan baru dan dapat mengurangi angka pengangguran yang semakin marak.

Selain unit usaha BUMDes-Mart dan unit usaha angkringan, BUMDes juga mengembangkan unit usaha baru di bidang penyewaan yang masih dalam tahap pembangunan. BUMDes Mulia Mandiri mendirikan ruko-ruko yang berjumlah 6 unit untuk selanjutnya disewakan kepada masing-masing Dusun yang terdapat di Desa Campurdarat ini.